

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa Metode Penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2011) juga mengartikan Penelitian Kuantitatif sebagai suatu metode penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik (Soegiyono, 2018). Dalam hal ini, penelitian ini disebut positivistik karena hanya didasarkan pada fakta-fakta positif yang ditemukan dalam penelitian lapangan. Data dalam bentuk angka-angka dirumuskan menjadi informasi dalam penelitian (Rahayu, 2018).

Dalam perspektif yang berlawanan, Metode Penelitian merujuk pada serangkaian tindakan yang direncanakan dan terstruktur dengan baik untuk mendapatkan jawaban atau data yang diarahkan pada pertanyaan tertentu atau tujuan yang spesifik. Dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan, keberadaan metode yang sesuai dan cocok menjadi suatu kebutuhan yang esensial. (Munandar, 2020).

Nana Sudjana (1991: 52) mengemukakan bahwa Metode Penelitian Deskriptif digunakan ketika tujuan utamanya adalah untuk menguraikan atau menjelaskan peristiwa dan situasi yang tengah terjadi. Metode ini mampu memberikan gambaran mengenai satu atau beberapa variabel penelitian. Masalah penelitian yang sesuai untuk eksplorasi melalui pendekatan deskriptif umumnya terkait dengan kondisi, proses, karakteristik, atau hasil dari suatu variabel. Hasil dan kesimpulan dari penelitian deskriptif umumnya berfokus pada penggambaran konsep dan variabel yang diselidiki, mengidentifikasi perbedaan antara konsep dan variabel, serta menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya (Penelitian, 1994). Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan yaitu

di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Sejalan dengan itu Menurut Priyono (2008), penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai suatu gejala atau fenomena. (Taniredja & Mustafidah, 2011)

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada saat ini atau sekarang. Adapun untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket tertutup kepada orang tua anak terindikasi Introvert Pemalu di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

1.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

2.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 20 orang tua yang memiliki anak terindikasi Introvert Pemalu di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

1.3 Populasi dan Sampel

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, konsep populasi merujuk pada sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diinvestigasi (Singarimbun, 1989: 152). Dalam perspektif lain, diungkapkan bahwa populasi melibatkan sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih ciri umum yang menjadi fokus peneliti. Populasi dapat terdiri dari semua individu yang memperlihatkan pola perilaku khusus atau sebagian dari kelompok tersebut (Sanafiah Faisal, 1982: 324).

Sugiyono (2011: 81) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari total jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Ketika populasi bersifat besar dan peneliti tidak mampu untuk menyelidiki seluruh anggota

populasi karena kendala dana, waktu, atau tenaga, maka sampel dapat diambil dari populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan atau merupakan contoh dari objek yang sedang diteliti. Arikunto (dalam Riduwan, 2014:8) juga mengungkapkan bahwa sampel adalah representasi sebagian dari populasi (sejumlah individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian). Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan berperan dalam mewakili seluruh populasi.

Sugiono (2011) dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling nonprobability sampling jenuh. Dimana sampling jenuh pada penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini cocok digunakan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan mengikuti pedoman ini maka dari itu peneliti menggunakan populasi yang menjadi sampel sebanyak 20 orang tua anak terindikasi Introvert Pemalu di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

1.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

2.4.1 Variabel

Sugiyono (2011: 61) memberikan penjelasan mengenai variabel penelitian sebagai atribut, sifat, atau nilai yang ada pada individu, objek, atau kegiatan, yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis dalam rangka mencapai kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, hanya ada satu variabel yang terfokus (variabel tunggal), yaitu pola asuh orang tua terhadap anak-anak yang bersifat terindikasi Introvert Pemalu. Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut individu atau objek yang memiliki "variasi" di antara satu individu atau objek dengan yang lainnya (Hatch dan Farhady 1981)

Karlinger (1973) mengemukakan bahwa variabel adalah konstruksi atau karakteristik yang akan diselidiki. Karlinger juga

menyatakan bahwa variabel merupakan sifat yang diperoleh dari nilai yang berbeda, sehingga variabel ini bersifat bervariasi. Selanjutnya, Kidder (1981) mengartikan variabel sebagai kualitas yang dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan. Menurut Creswell (2012), variabel adalah karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, dan memiliki kemampuan untuk berubah antara individu atau organisasi yang diteliti. Variabel ini dapat dikaji dengan menghasilkan data dalam bentuk kategori diskrit atau nominal, maupun data kontinu dalam bentuk ordinal, interval, dan rasio.

2.4.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam konteks definisi operasional variabel, Djamarah (sebagaimana dikutip dalam Septiani, 2021, hlm. 15) menguraikan bahwa pola asuh merujuk pada usaha orang tua dalam mengarahkan dan mengasuh anak dengan cara khusus serta menerapkan perilaku tertentu secara teratur sepanjang waktu. Menurut Stewart dan Koch (1983, seperti yang disebutkan dalam Tridhonanto, A. & Agency, B. 2014, hlm. 12), ada tiga jenis pola pengasuhan umum yang meliputi otoriter, permisif, dan demokratis, yang masing-masing memiliki dampak dan pengaruh terhadap kepribadian anak. Kepribadian introvert menggambarkan sifat tertutup pada anak, yang cenderung memilih menghabiskan waktu sendiri atau berinteraksi dengan sedikit teman. Anak dengan kepribadian introvert cenderung lebih fokus pada pemikiran internal mereka dan sulit membangun hubungan sosial, mereka lebih suka berkomunikasi secara pribadi dengan teman dekat, serta menikmati kegiatan yang bisa dilakukan sendirian atau dengan teman dekat (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Meskipun demikian, penting untuk memahami bahwa anak pemalu tidak selalu identik dengan anak introvert, walaupun ada kemungkinan anak introvert memiliki ciri pemalu. Jung (2009) mengungkapkan bahwa individu dengan sifat pemalu cenderung

merasa sangat hati-hati di sekitar orang asing dan mengalami kecemasan yang tinggi dalam lingkungan yang kurang dikenal.

1.5 Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif. Dalam buku John Creswell yang berjudul Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kuantitatif dan Kualitatif (Edisi Kelima) mengemukakan ada 5 langkah dalam teknik pengumpulan data kuantitatif

- 1) Menentukan Partisipan dalam penelitian.
- 2) Memperoleh izin yang diperlukan dari individu dan organisasi terkait.
- 3) Memilih tipe informasi yang akan dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan untuk penelitian kuantitatif.
- 4) Memilih instrumen yang sesuai untuk mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian.
- 5) Melaksanakan proses pengumpulan data untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan. (Creswell, 2015).

Metode pengumpulan data penelitian ini mencakup data primer juga data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui distribusi angket kepada responden. Sementara itu, data sekunder yaitu perolehan informasi dari literatur buku, jurnal, dan artikel terkait pola asuh orang tua terhadap anak terindikasi Introvert Pemalu.

Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan penyajian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang diharapkan memberikan tanggapan. Tipe pertanyaan dalam angket dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka mengharapkan jawaban dalam bentuk uraian mengenai suatu topik, sedangkan pertanyaan tertutup meminta responden memberikan jawaban singkat atau memilih salah satu alternatif jawaban dari pilihan yang sudah diberikan. Pertanyaan angket yang menghasilkan data dalam bentuk nominal, ordinal, interval, atau rasio termasuk dalam kategori

pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2018:143). Arikunto (1998:229), pada sisi lain, berpendapat bahwa sebelum merancang angket, sebaiknya peneliti melakukan tahapan berikut:

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan kuesioner.
- c) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknis analisisnya.

Jenis kuesioner yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup, di mana responden hanya perlu memilih satu jawaban yang sesuai. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini mengandalkan kuesioner, yakni daftar pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan respons dari para responden. Angket yang dipakai dalam penelitian ini telah melewati validasi oleh peneliti terkait yang dilakukan dalam studi "Pola Asuh Orang Tua Karir dan Karakter Mandiri Anak Usia 3 Tahun di Kelurahan Mulyasari". Data yang dihasilkan dari kuesioner dinilai dengan memberikan bobot pada setiap pilihan jawaban alternatif. Proses pengolahan data dari hasil angket dilakukan dengan menggunakan skala 1 hingga 4 (Rahayu, 2018).

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian yang dilakukan dalam penelitian

2.6.1 Persiapan

Setelah dosen pembimbing menyetujui proposal penelitian yang dipersentasikan sebelumnya dengan beberapa arahan dari pihak dosen peneliti kemudian mempersiapkan persyaratan administrasi untuk melakukan penelitian dilapangan seperti surat izin penelitian, kemudian rancangan penelitian atau proposal penelitian serta melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan wawasan seta informasi penting sesuai dengan topik pembahasan yang peneliti teliti.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis merupakan tempat yang peneliti pilih sebagai subjek penelitian untuk mengetahui pola asuh orang tua anak terindikasi Introvert Pemalu. Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrument berupa angket untuk di isi oleh orang tua yang mempunyai anak terindikasi Introvert Pemalu.

2.6.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan permohonan izin kepada pihak Desa untuk dapat melaksanakan penelitian di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Kemudian melakukan pembagian angket terhadap orang tua di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis yang mempunyai anak terindikasi Introvert Pemalu dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti terhadap setiap sampel penelitian kemudian meminta izin pula kepada pihak orang tua untuk dilakukan pengambilan data melalui angket yang peneliti siapkan sebelumnya. Setelah selesai dalam pengambilan data peneliti mengolah dan menganalisis data baru kemudian menyajikan data baik dalam bentuk uraian atau deskriptif maupun tabel, diagram, ataupun grafik.

1.7 Analisis Data

2.7.1 Teknis analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan data statistik. Analisis statistik deskriptif merujuk pada cara menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah terkumpul tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Wicaksana & Rachman, 2018).). Pendekatan ini hanya berfokus pada akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi, tanpa mengupayakan hubungan, pengujian hipotesis, ramalan, atau kesimpulan (Sugiyono, 2018b).

Setelah mengumpulkan data yang sesuai dengan jumlah osampel dari lapangan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan memanfaatkan skala 1 hingga 4.

Setelah data terkumpul sesuai dengan target yang ditetapkan, langkah berikutnya adalah proses analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan memanfaatkan skala 1 hingga 4. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Dalam konteks penelitian ini, skala 1 hingga 4 digunakan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua terhadap anak terindikasi Introvert Pemalu (Nureni. et al, 2019).

Proses pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah, di antaranya:

- 1) Mengumpulkan seluruh daftar pernyataan dari kuesioner dan mengelompokkannya berdasarkan jenisnya.
- 2) Membagikan kuesioner pada orang tua anak terindikasi Introvert Pemalu
- 3) Melakukan pemeriksaan ulang data yang diperoleh untuk mengidentifikasi jawaban dari setiap kuesioner.
- 4) Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan bantuan komputer.
- 5) Data yang telah diorganisasi dan dihitung kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram (Mahapsari, 2019).